

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (studi kasus) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskripsi. Dalam bentuk pemaparan seluruh kejadian yang terjadi saat dilapangan dan mengetahui strategi yang digunakan oleh keluarga saat ditemukan di lapangan yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan runtut.³⁴ Tujuannya untuk menerangkan dan memprediksi terhadap Strategi yang digunakan keluarga dalam mengatasi *sibling rivalry* di kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan secara berulang-ulang.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan peneliti adalah 3 kepala keluarga dimana kriteria subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang banyak memiliki anak usia berdekatan dan masih anak usia dini hanya berjarak 1-4 tahun, serta orang tua yang hanya berpendidikan SD dan SMP.

Objek yang digunakan peneliti merupakan sebuah titik tujuan dari suatu penelitian. Objek Penelitian ini adalah tentang strategi orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* di kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur.

³⁴Sukardi, *Metologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2008), h. 14.

Subjek penelitian yang sudah ditentukan yaitu *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan yang mula-mula jumlahnya sedikit, kemudian membesar ibarat bola salju yang mengelinding yang lama-lama membesar. Dalam penelitian sampel pertama-tama dipilih satu atau dua orang karena merasa belum lengkap terhadap data, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahanan dapat melengkapi oleh dua orang sebelumnya.³⁵

Karakter yang dimiliki orang tua kepada semua anak ingin berusaha bersikap adil hanya saja perlakuan dalam pengasuhan yang begitu keras terhadap anak, dan masih minimnya pengetahuan orang tua beranggapan bahwa apa yang terjadi setiap hari terhadap anak akan saudara merupakan hal yang biasa sehingga membiarkan.

Alasan peneliti mendalami adalah pentingnya sebuah strategi yang digunakan oleh keluarga yang memiliki anak yang usianya saling berdekatan sehingga orang tua memiliki pemahaman begitu penting mempersiapkan akan kehadiran anggota keluarga yang baru terlebih anak yang usia mereka berdekatan dengan memberitahu dan menasehati dengan kata-kata sederhana dipahami oleh anak. Sehingga anak nantinya memiliki kesiapan dan pemahaman dapat menerima keluarga baru ditengah-tengah mereka sehingga tidak terjadi pertengkaran maupun kebencian akan saudara dengan usia yang begitu dekat karena masih sangat minim orang tua memberi tahu terlebih dahulu kepada anak saat ingin memiliki anggota keluarga yang baru serta ada beberapa keluarga dalam memperlakukan anak masih kurang tepat.

³⁵Sogiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 125.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data tentang strategi orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* di Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur, meliputi tentang perilaku *sibling rivalry*, dan cara orang tua mengatasi *sibling rivalry*.

b. Data penunjang

Adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi.

Tabel I matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Strategi orang tua dalam mengatasi <i>sibling rivalry</i> di kelurahan Pekapuran Raya: A. Perilaku <i>sibling rivalry</i> (persaingan saudara kandung) B. Strategi orang tua dalam mengatasi <i>sibling rivalry</i>	Reponden orang tua	Observasi Wawancara Dokumentasi

	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Riwayat anak b. Riwayat orang tua c. Lokasi penelitian di kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur d. Pemerintahan desa e. Keadaan penduduk f. Mata pencaharian penduduk g. Keadaan pendidikan	Respoden orang tua Informen Kelurahan RT	Observasi Wawancara Dokumentasi
--	---	--	---------------------------------------

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada beberapa metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi adalah peneliti langsung terjun kelapangan dengan cara mengamati melalui pendekatan dengan beberapa orang tua sekaligus anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari sumber langsung yaitu orang tua dengan melalui tanya jawab. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara responden diberi pertanyaan yang sama.³⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, rekaman atau video untuk melengkapi data yang diperlukan. Data ini

³⁶*Ibid.*, h. 319.

berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian dianalisis sesuai data tentang strategi orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* di kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah beberapa catatan lapangan. Analisis dilakukan secara bertahap sesuai dengan fokus penelitian dan juga saling berhubungan satu dengan yang lain. Penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman sebagai berikut:³⁷

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data.

2. Display Data

Dengan mendisplay data, maka akan mudah untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan

³⁷Sogiono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 90.

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁸

Keabsahan data dilakukan dengan berbagai teknik. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus sebagai instrument. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian tercapai.³⁹

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan yang harus dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan oleh anak.⁴⁰

³⁸Amirul Hadi, Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Belajar, 1996), h. 338-345.

³⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 72.

⁴⁰Ani Yulinda, "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok dalam Mengembangkan Kecerdasan *Logic Mathematic* Kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 47.

c. Triangulasi

Triangulasi digunakan sebagai pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang berupa data dari berbagai sumber, metode, penyidik dan teori. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/ sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan dengan derajat keterpercayaan dan akurasi data.⁴¹

Triangulasi dengan sumber data yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitain sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Pengumpulan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informasi. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan

⁴¹Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Depok PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 103.

tetapi juga akan mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah untuk membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektifitas.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Perbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
- e. Penyiapan pedoman wawancara dan observasi

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Melaksanakan pengumpulan data.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan penyusunan laporan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.